BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Sabilal Muhtadin

MTs Sabilal Muhtadin Desa Narahan Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas didirikan pada tahun 1981, selang beberapa tahun kemudian (1985) MTs Sabilal Muhtadin Desa Narahan Kecamatan Pulau Petak mendapat status terdaftar di Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah dengan nomor : MTs.P.3/27/1985 tanggal 4 Oktober 1985 dan pada tanggal 30 September 2013 MTs Sabilal Muhtadin Desa Narahan kembali mendapat status Terakreditasi B dengan nomor : 114/BAP-SM/KTG-IX/2013. MTs Sabilal Muhtadin ini memiliki Nomor Statistik Madrasah 121262030023 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 30209020.

Visi dari MTs Sabilal Mutadin yaitu menciptakan generasi yang berilmu pengetahuan dan bermartabat serta berakhlakul karimah. Sedangkan misi madrasah adalah:

a. Mengupayakan generasi yang berguna di masyarakat, bangsa dan negara.
b. Meningkatkan prestasi siswa dalam belajar
c. Menciptakan siswa yang berwawasan luas dan berilmu pengetahuan

Tujuan dari madrasah ini adalah menjadikan pribadi yang optimis dalam menghadapi tantangan zaman dengan bermodalkan pendidikan yang bermuatan

IPTEK dan IMTAK. Semenjak berdiri MTs Sabilal Muhtadin hingga saat ini telah ada beberapa kali pergantian kepemimpinan mereka adalah sebagai berikut:

a. Muchtar Ruslan
b. Umar BaqiMajri
c. Horiyansyah
d. Haji Djamhuri
e. Zulkifli, S.Pd.I
f. Saberan, S.Pd.I

2. Letak dan Kondisi MTs Sabilal Muhtadin

MTs Sabilal Muhtadin terletak di atas tanah seluas 800 m^2 dengan luas bangun 378 m^2 dan luas lapangan 280 m^2 pada daerah pedesaan dengan alamat jalan Sei-Lebu Tengah RT.03 Desa Narahan Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 73592.

Adapun batas-batas wilayah MTs Sabilal Muhtadin adalah:

a. Sebelah Uara berbatasan dengan sungai
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan
c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
d. Sebelah Barat berbatasan dengan sawah penduduk

3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabilal Muhtadin

Keadaan guru pada MTs Sabilal Muhtadin untuk tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah sebanyak 12 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel XIII. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabila Muhtadin Narahan

No	Nama/NIP	Ijazah Terakhir	Tugas di Mad.ini	Jabatan	Bidang Studi yang Diajarkan
1	Saberan, S.Pd.I	S.1 PAI	1990	Kepala	Fiqh
2	Siti Jaleha, S.Pd.I	S.1 PAI	1995	Guru	IPA
3	Norma'innah, S.Pd.I	S.1 PAI	1995	Guru	IPS
4	Nono Koswoyo, S.Pd.I	S.1 PAI	2004	Guru	PPKn
5	Santi, S.Pd.I	S.1 PAI	2006	Guru	Seni Budaya, Penjaskes
6	Nuru Ma'rifah, S.Pd.I	S.1 PAI	2006	Guru	Akidah Akhlak, Prakarya
7	Salmawati, S.Pd.I	S.1 PAI	2009	Guru	Bahasa Arab
8	Ahmad Hizbullah, S.Pd	S.1 PAI	2011	Guru	Tikom
9	Hijriah, S.Pd.I	S.1 PAI	2011	Guru	Al Qur'an Hadits
10	Reza Mauliah, S.Pd	S.1 PGSD	2016	Guru	Matematika
11	Nurul Hidayah, S.Pd	S.1 Eko	2018	Guru	Bahasa Indonesia
12	Nadinah	S.1 PAI	2020	Guru	S.K.I

4. Keadaan Siswa MTs Sabilal Muhtadin

MTs Sabilal Muhtadin mempunyai siswa yang berjumlah 86 orang, terdiri dari kelas VII sebanyak 25 orang siswa, kelas VIII sebanyak 32 orang siswa, dan kelas IX sebanyak 29 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabe berikut ini.

Tabel XIV. Keadaan Siswa MTs Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	10	15	25
2	VIII	16	16	32
3	IX	13	16	29
Jumlah		39	47	86

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Sabilal Muhtadin

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Sabilal Muhtadin Narahan dapat dikatakan sudah cukup lengkap. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Sabilal Muhtadin Narahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV. Keadaan Ruang Menurut Jenis, dan Kondisi

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak berat
1.	Ruang Kelas	4		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Ruang Lab. Komputer	1		
6.	Ruang Perpustakaan	1		
7.	Ruang Toilet Guru	1		
8.	Ruang Toilet Siswa		1	

Tabel XVI. Perlengkapan Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Meja Siswa	100	50	40	10
2	Kursi Siswa	100	65	30	5
3	Meja Guru	15	15		
4	Kursi Guru	15	15		
5	Papan Tulis	4	4		
6	Almari Kaca	2	2		
7	Komputer	3	3		
8	Laptop	2	2		
9	Brankas	1	1		
10	Meja Komputer	3	3		

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Sabilal Muhtadin

6. Jadwal Belajar MTs Sabilal Muhtadin

Selama masa pandemi Covid-19, waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA dan berakhir pukul 10.00 WITA dengan satuan jam pelajarannya adalah 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran dengan cara

tatap muka dan bergilir setiap harinya berdasarkan ketetapan dari MTs Sabilal Muhtadin Narahan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pelaksanaa pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24, 26, 28, dan 30 November 2020. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan adalah sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII.

Materi SPLDV ini diajarkan kepada kelas VIII yang siswanya berjumlah 32 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas VIII. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal instrumen, juga diperlukan *stopwatch* untuk memanajemen waktu agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan.

Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Jadwal Pelaksanaan Riset

Pert. Ke-	Hari/Tgl	Jam Ke-	Materi	Indikator
1	Selasa, 24 November 2020	1-2	SPLDV	1. Membuat model matematika dari masalah konseptual yang berhubungan SPLDV 2. Menentukan variabel dan koefisien dari SPLDV
2	Kamis, 26 November 2020	1-2	SPLDV	1. Menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan metode substitusi 2. Menyelesaikan masalah konseptual yang berhubungan

				dengan SPLDV menggunakan cara subsitusi
3	Sabtu, 28 November 2020	1-2	SPLDV	1. Menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan metode eliminasi 2. Menyelesaikan masalah konseptual yang berhubungan dengan SPLDV menggunakan cara eliminasi
4	Senin, 30 November 2020	1-2	Tes Akhir *(Posttest)*	-

C. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Penelitian

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas VIII menggunakan model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro terdiri ari empat kali pertemuan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1. Pertemuan Pertama

   a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan dianjutkan mengkondisikan kelas agar suasana pembelajaran menjadi kondusif. Selanjutnya peneliti, menanyakan kabar, mengajak siswa berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan hal-hal lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran matematika. Kemudian peneliti menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu membuat model matematika dari permasalahan yang berhubungan dengan sistem persamaan linear dua variabel, dan menentukan variabel dan koefisien dari model matematika yang diperoleh. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mempelajari materi sistem persamaan linear dua variabel. Misalnya, dengan

mempelajari materi SPLDV ini dengan benar nantinya akan mempermudah kita untuk mempelajari materi selanjutnya yang berkaitan dengan SPLDV seperti pada materi SPLTV (Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel). Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa, apakakah siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya, yaitu materi persamaan garis lurus. Misalnya peneliti mengarahkan dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti, apa yang dimaksud dengan persamaan garis lurus? Bagaimana cara menentukan persamaan garis lurus?.

b. Kegiatan Inti

Tahap ini, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran yaitu (model matematik, variabel dan koefisien dalam persamaan) dan menyajikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi ajar, disini siswa diminta untuk menyatakan pendapat mengenai materi atau permasalahan yang disampaikan peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan LKS ke masing-masing kelompok kemudian peneliti memotivasi setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengevaluasi suatu pendapat mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel. Kemudian siswa diminta menelaah berbagai pendapat dari setiap kelompok. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong siswa untuk terlibat diskusi dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya.

Ketika diskusi sudah berlangsung selama 25 menit, siswa diminta untuk beristirahat sebentar sekitar 4-5 menit (saat istirahat siswa boleh minum atau

makan makanan ringan tetapi tidak diperkenankan keluar kelas). Jika waktu istirahat sudah habis, peneliti melanjutkan diskusi lagi. Setelah siswa menyelesaikan permasalahan yang ada LKS, peneliti memintaperwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok yang lain diminta untuk mengevaluasi hasil dari kelompok yang presentasi dengan tujuan agar kegiatan ini dapat membangun pengetahuan baru siswa dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dari bimbingan peneliti.

c. Kegiatan Akhir

Setelah selesai, siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi sistem persamaan linear dua variabel (model matematika; variabel dan koefisien). Untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan terhadap materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan tanya jawab dan himbauan kepada siswa untuk mengulangi dirumah pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu materi tentang menentukan selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dengan cara substitusi. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan dianjutkan mengkondisikan kelas agar suasana pembelajaran menjadi kondusif. Selanjutnya peneliti, menanyakan kabar, mengajak siswa berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku

matematika dan hal-hal lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran matematika. Kemudian peneliti menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menentukan selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dengan cara substitusi, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan cara substitusi. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mempelajari materi sistem persamaan linear dua variabel. Misalnya, dengan mempelajari materi SPLDV ini kita dapat menyelesaikan beberapa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari misalnya pekerjaan, bisnis dan lainnya. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa, apakakah siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya. Misalnya peneliti mengarahkan dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti, apa yang dimaksud dengan model matematika, bagaimana tahapan-tahapan dalam membuat model matematika, bagaimana menentukan variabel dan koefisien dari model matematika?.

b. Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti ini, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran yaitu (materi tentang metode substitusi dalam sistem persamaan linear dua variabel) dan menyajikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi ajar, disini siswa diminta untuk menyatakan pendapat mengenai materi atau permasalahan yang disampaikan peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan LKS ke masing-masing

kelompok kemudian peneliti memotivasi setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengevaluasi suatu pendapat mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel. Kemudian siswa diminta menelaah berbagai pendapat dari setiap kelompok. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong siswa untuk terlibat diskusi dan mengarahkan jika ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya.

Ketika diskusi sudah berlangsung selama 25 menit, siswa diminta untuk beristirahat sebentar sekitar 4-5 menit (saat istirahat siswa boleh minum atau makan makanan ringan tetapi tidak diperkenankan keluar kelas). Jika waktu istirahat sudah habis, peneliti melanjutkan diskusi lagi. Setelah siswa menyelesaikan permasalahan yang ada LKS, peneliti memintaperwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok yang lain diminta untuk mengevaluasi hasil dari kelompok yang presentasi dengan tujuan agar kegiatan ini dapat membangun pengetahuan baru siswa dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dari bimbingan peneliti.

c. Kegiatan Akhir

Setelah selesai, siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi sistem persamaan linear dua variabel (model matematika; variabel dan koefisien). Kemudian guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan terhadap materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan himbauan kepada siswa untuk mengulangi dirumah pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu materi tentang menentukan selesaian dari sistem persamaan linear dua

variabel dengan cara eliminasi. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa.

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan dianjutkan mengkondisikan kelas agar suasana pembelajaran menjadi kondusif. Selanjutnya peneliti, menanyakan kabar, mengajak siswa berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan hal-hal lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran matematika. Kemudian peneliti menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menentukan selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dengan cara eliminasi dan dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan SPLDV dengan cara eliminasi. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mempelajari materi sistem persamaan linear dua variabel. Misalnya, dengan mempelajari materi SPLDV ini kita dapat menyelesaiakn permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa, apakakah siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya. Misalnya peneliti mengarahkan dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti, apa pengertian dari metode substitusi dalam sistem persamaan linear dua variabel? Bagaimana bentuk penyelesaian menggunakan substitusi dalam SPLDV?.

b. Kegiatan Inti

Tahapan keigiatan inti ini, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran yaitu (materi tentang metode eliminasi dalam sistem persamaan linear dua variabel) dan menyajikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi ajar, disini siswa diminta untuk menyatakan pendapat mengenai materi atau permasalahan yang disampaikan peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan LKS ke masing-masing kelompok kemudian peneliti memotivasi setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengevaluasi suatu pendapat mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel. Kemudian siswa diminta menelaah berbagai pendapat dari setiap kelompok. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong siswa untuk terlibat diskusi dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya.

Ketika diskusi sudah berlangsung selama 25 menit, siswa diminta untuk beristirahat sebentar sekitar 4-5 menit (saat istirahat siswa boleh minum atau makan makanan ringan tetapi tidak diperkenankan keluar kelas). Jika waktu istirahat sudah habis, peneliti melanjutkan diskusi lagi. Setelah siswa menyelesaikan permasalahan yang ada LKS, peneliti memintaperwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok yang lain diminta untuk mengevaluasi hasil dari kelompok yang presentasi dengan tujuan agar kegiatan ini dapat membangun pengetahuan baru siswa dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dari bimbingan peneliti.

c. Kegiatan Akhir

Setelah selesai, siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi sistem persamaan linear dua variabel (menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi). Kemudian guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan terhadap materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan himbauan kepada siswa untuk belajar dan mengulangi dirumah pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan juga menginformasikan materi pertemuan selanjutnya akan ada ujian (yaitu tes akhir). Kemudian peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa.

4. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini semua materi pembelajaran sudah tersampaikan. Oleh sebab itu, pada pertemuan ini akan diadakan tes akhir yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro.

Sebelum siswa menjawab soal, peneliti terlebih dahulu mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan, kemudian menghimbau agar siswa menuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar yang telah disediakan, dan juga menghimbau agar siswa menjawab soal dari yang mudah dahulu kemudian dilanjutkan dengan yang sukar dengan teliti. Setelah selesai mengerjakan tes akhir, masing-masing siswa diminta meninggalkan ruangan dan lembar jawabannya diletakkan di meja pojok kanan atas.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Keterlaksanaa Model Pembelajaran

Keterlaksanaan model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro pada pembelajaran matematika materi sistem persamaan linear dua variabel dapat dilihat melalui lembar observasi efektivitas pembelajaran. Lembar observasi efektivitas pembelajaran diisi oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sebanyak 4 kali pertemuan. Adapun pengamat yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran matematika di MTs Sabilal Muhtadin, yaitu Ibu Reza Mauliah, S.Pd. Keefektifan pada penelitian ini adalah jika rata-rata dari lembar observasi efektivitas penggunaan model pembelajaran Novick berbantun teknik Pomodoro dengan persentase skor minimal 85%. Hasil persentase tersebut yang akan menentukan efektif atau tidaknya model dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Adapun hasil lembar observasi efektivitas tersebut ditujukan pada tabel berikut ini.

Tabel XVIII. Persentase Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Model

Pertemuan Ke-	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase rata-rata
1	34	29	85,30%
2	34	32	94,12%
3	34	33	97,06%
Rata-rata	34	31,33	92,1%

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di MTs Sabilal Mutadin Narahan yang melibatkan satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII yang berjumlah 32 orang. Secara umum proses pembelajaran kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran Novick

berbantuan teknik Pomodoro sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pada lembar observasi yang diamati oleh guru matematika MTs Sabilal Muhtadin Narahan pada saat pembelajaran berlangsung.

Saat proses pembelajaran, kelas VIII mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro. Setelah selesai diberi perlakuan selanjutnya kelas tersebut diberikan tes akhir (*posttest*) yang terdiri dari 4 item soal uraian. Soal tersebut dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Siswa dikatakan paham materi yang diajarkan jika nilai akhirnya ≥ nilai KKM. Dengan demikian, jika 75% dari siswa dapat mengerjakan soal sesuai dengan materi yang dipelajari dan nilai akhirnya lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 68 maka dapat dikatakan siswa tersebut paham mengenai materi yang diajarkan. Deskripsi hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel XIX. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Rata-rata	77,03
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	43
Banyak siswa nilainya < KKM	7 orang
Banyak siswa nilainya ≥ KKM	25 orang
Persentase nilai siswa ≥ KKM	78,12%

Berdasarkan tabel XIX dan tabel XX yang diperoleh dari hasil pengamatan pada lembar observasi dan hasil tes akhir menunjukkan bahwa: *Pertama*, persentase hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dari 7 indikator (kecuali hasil belajar yang baik) adalah 92,1% dengan interpretasi sangat baik. *Kedua,* persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 68 berjumlah 78,12%. *Ketiga*, rata-rata tes akhir berada pada interpretasi baik yaitu 77,03. .(*nilai hasil belajar*

terlampir pada lampiran VIII) Berdasarkan kriteria keefektifan pada pembelajaran maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro efektif digunakan pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Sabilal Muhtadin Narahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data, pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian. Efektivitas penggunan model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro dilihat dari kriteria keefektifan yaitu pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama persentase hasil pengamatan pada lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran pada tingkat 85,30%. Setelah melakukan perbaikan setiap pertemuannya maka diperoleh rata-rata nilai persentase dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir pada tingkat 92,1% sehingga memenuhi salah satu kriteria keefektifan pada penelitian ini yaitu persentase keterlaksanaan 7 indikator efektif (kecuali indikator hasil belajar) yang dilihat dari hasil pengamatan *observer* $\geq$ 80% berapada pada interpretasi sangat baik.

Selain itu, untuk hasil belajar siswa dinilai dari tes akhir setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model Novick berbantuan teknik pomodro. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel XX yang menunjukkan bahwa: persentase siswa yang mendapatkan nilai $\geq$ 68 berjumlah 78,12% dan rata-rata tes akhir berada

pada interpretasi baik yaitu 77,03. Hasil penelitian tersebut memenehui kriteria efektif dalam penelitian ini sehingga dapat dikatakan penggunaan model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Sabilal Muhtadin Narahan Tahun Pelajaran 2020/2021 efektif digunakan dalam pembelajaran..

Penelitian ini mendukung hasil penelitian lain bahwa model pembelajaran Novick berbantuan teknik Pomodoro dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran. Misalnya, pada penelitian Ashari Najib, Muhammad Ali P, dan Nurhidayah yang berjudul, "Efektivitas Pembelajaran Kontruktivis-Novick dengan Media *Edutainment* dalam pembelajaran Matematika" menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat aktif, dan rata-rata motivasi serta hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kontruktivisme Novick dengan media *edutainment* lebih besar daripada rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran Novick dengan media *edutaiment*.[74] Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahru Risah yang berjudul, "Efektivitas Metode Pembelajaran Novick dengan Teknik *Ekspanding Panel* terhadap Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 4 Kota Bima" menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep fisika yang signifikan antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan pembelajaran yang menggunakan model Novick dengan teknik *ekspanding panel* dan peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada kelas XI IPA 1 SMAN 4 Kota Bima dengan rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas

[74]Ashari Najib, dkk, "Efektivitas Pembelajaran Kontruktivis-Novick dengan Media *Edutainment* dalam Pembelajaran Matematika,"... h. 40.

kontrol.[75] Serta penelitian yang dilakukan oleh Najmawati Sulaiman yang berjudul, "Efektivitas Model Pembelajaran Novick dalam Pembelajaran Kimia Kelas XII IA_2 SMAN 1 Donri-Donri (Studi pada Materi Gugus Fungsi)" menunjukkan bahwa pembelajaran kimia dengan menggunakan model pembelajaran Novick pada siswa kelas XII IA_2 Donri-Donri pada materi pokok Gugus Fungsi diperoleh efektivitas pembelajaran ditinjau dari ketuntasan kelas sebesar 86% dan ditinjau dari ketuntasan indikator sebesar 65,52% dan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Novick cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran kimia kelas XII IA_2 SMAN 1 Donri-Donri pada materi pokok gugus fungsi.[76] Dari beberapa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Novick berbantuan media atau teknik tertentu dapat membawa dampak positif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelaran Novick berbantuan teknik Pomodoro dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tidak hanya memberikan materi kepada siswa tetapi juga bisa menggunakan model maupun teknik pembelajaran yang membuat siswa dapat bekerja sama dan lebih aktif.

---

[75]Nahru Risah, "Efektivitas Metode Pembelajaran Novick dengan Teknik *Ekspanding Panel*...." h. 78. (...)

[76]Najmawati Sulaiman, "Efektivitas Model Pembelajaran Novick dalam Pembelajaran Kimia Kelas XII IA_2 SMAN 1 Donri-Donri"... h. 67.